





PT BPR
INDRAMAYU
JABAR (Perseroda)



LAPORAN KEBERLANJUTAN (Sustainability Report)

TAHUN 2025



Bank BIMJ berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Bank BIMJ merupakan peserta penjaminan  

Bank Bimj Call
(0234) 428-362     bankbimj

www.bprindramayujabar.co.id



Indramayu, **21** April 2026

Nomor : 105/SDin/BPR BIMJ/IV/2026
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun 2025**

Kepada Yth.
Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan Cirebon
di
Cirebon

Dengan hormat,

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Tahun 2018. Mengacu pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Pasal 10 secara substantif ditegaskan BPR wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karena itu, kami sampaikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) Tahun 2025.

Demikian Laporan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)

Bank BIM Dr. Teddy Prayoga
Direktur Utama

Daftar Isi

| | |
|--|-----------|
| Daftar Isi | <i>i</i> |
| Kata Pengantar | <i>ii</i> |
| 1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan | |
| 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan | 5 |
| 2.1. Kinerja Ekonomi | 5 |
| 2.2. Kinerja Lingkungan Hidup | 8 |
| 2.3. Kinerja Sosial | 9 |
| 2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 11 |
| 3. Profil Bank | 13 |
| 4. Penjelasan Direksi | 16 |
| 5. Tata Kelola Keberlanjutan | 24 |
| Umpan Balik | 29 |

Kata Pengantar

Di tahun 2025, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR Indramayu Jabar (Perseroda) Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank dalam rangka Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) wajib **menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan;
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup);
3. Profil Singkat BPR/BPRS;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata kelola keberlanjutan;
6. Kinerja keberlanjutan;
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen;
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca; dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.





Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tahun 2025 disusun dengan mematuhi standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak terlepas dari laporan tahunan yang telah disusun bersama laporan keuangan tereaudit untuk tahun buku 2025. PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah membuat dan menyajikan kinerja keberlanjutan pada periode satu tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025. Informasi yang dipresentasikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tahun 2025 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama satu tahun, yakni dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025. Dasar penetapan konten pada Laporan ini berlandaskan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 serta diatur melalui dua prinsip utama, yakni prinsip isi dan prinsip kualitas:

Prinsip Isi Meliputi :

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan; dan
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip Kualitas Meliputi :

1. Keseimbangan: Data tentang pencapaian dan keberhasilan, beserta tantangan, dikomunikasikan selaras dengan kondisi Bank;
2. Komparabilitas: Data yang dilaporkan disajikan untuk periode tiga tahun terakhir;
3. Akurasi: Bank telah memverifikasi angka dan informasi secara internal, sehingga keakuratannya dapat dipercaya;
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan; dan
5. Kejelasan: Data yang ditampilkan di dalam laporan tersampaikan secara jelas dan mudah dipahami.

Topik material yang tercantum dalam Laporan ini adalah isu-isu yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dimasukkan dalam laporan. Dimensi yang menjadi dasar penentuan prioritas meliputi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang diuraikan dalam Laporan ini juga mencakup nilai positif. Penetapan aspek material serta batasan-batasannya berlandaskan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan bagi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dan semua pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) mengacu



pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan dan 3 (tiga) prioritas sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 . Prinsip- prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) meliputi:

1. **Investasi yang Bertanggung Jawab:** merupakan pendekatan investasi yang menilai faktor ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan investasi, dengan tujuan mengelola risiko secara lebih efektif. Kami menerapkan prinsip ini dengan memberikan kredit yang tidak memberi dampak negatif pada lingkungan melalui analisis risiko potensial yang mungkin timbul dari usaha yang dibiayai oleh Bank;
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan:** PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menerapkan prinsip ini dengan menanamkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan), yang menjadi dasar bagi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dalam melaksanakan bisnis berkelanjutan pada kegiatan usaha Bank;
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup :** PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) mengadopsi prinsip kehati- hatian "Prudential Banking" dalam menilai risiko yang diawasi oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menerapkan proses pengelolaan risiko khusus untuk menilai risiko kredit atau pinjaman yang langsung terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, guna mencegah dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola:** PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu *transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta keadilan*;
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif:** PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) yaitu pada : <https://www.bprindramayujabar.co.id>;
6. **Prinsip Inklusif:** PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menjamin ketersediaan serta keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah. Selain itu, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memastikan seluruh masyarakat mendapat akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan yang ditawarkan oleh PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda);
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas :** Dalam menyusun program keberlanjutan, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan;
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi:** Kami terbuka untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan lembaga atau pemerintah setempat dalam rangka mendukung Bisnis Berkelanjutan, guna menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank.

Sementara itu, **3 (tiga) prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** ditetapkan sebagai berikut :



1. Pengembangan produk serta/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk mengidentifikasi dan memantau portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keuangan berkelanjutan;
2. Penguatan kapasitas internal melalui peningkatan kesadaran (*awareness*) tentang keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank; dan
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, serta/ atau standar prosedur operasional, termasuk menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, mengadaptasi kebijakan internal lain seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dan/atau Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda), penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas. PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto **"BERSIH ITU SEHAT"** dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat;
2. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor dengan memasang pamflet **"Gunakan air seperlunya"** , **"Hemat air"** , atau **"Matikan air setelah selesai digunakan"**;
3. Menjalankan program **"Hemat Energi"** dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan; dan
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

| Keterangan | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|
| Kinerja Keuangan | | | |
| Total Aset | 189.190.173.624 | 165.667.671.944 | 176.718.706.006 |
| Aset Produktif | 191.246.056.674 | 170.113.827.443 | 189.383.007.104 |
| Kredit/Pembiayaan Bank | 140.873.827.099 | 124.083.065.421 | 158.834.404.042 |
| Dana Pihak Ketiga | 142.309.088.338 | 119.507.577.221 | 125.256.858.121 |
| Pendapatan Operasional | 31.379.936.534 | 26.879.777.422 | 30.197.687.513 |
| Beban Operasional | 26.257.428.397 | 29.232.046.717 | 48.302.059.905 |
| Laba Bersih | 5.226.540.799 | -2.352.269.295 | -18.104.527.356 |
| Rasio Kinerja (Dalam %) | | | |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) | 30,36 | 30,89 | 5,39 |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0 | 0 | 0 |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 15,03 | 25,41 | 27,51 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif | 100 | 100 | 100 |
| NPL gross | 20,37 | 34,77 | 32,75 |
| NPL nett | 14,42 | 26,02 | 22,78 |
| Return on Asset (ROA) | 2,83 | -1,05 | -10,12 |
| Return on Equity (ROE) | 29,93 | -9,63 | -76,44 |
| Net Interest Margin (NIM) | 22,34 | 18,88 | 21,34 |
| Rasio Efisiensi (BOPO) | 79,63 | 111,71 | 192,91 |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 98,30 | 104,63 | 95,06 |
| Cash Ratio | 35,99 | 39,38 | 25,43 |



Terdapat peningkatan aset dan laba yang cukup signifikan sepanjang tahun 2025, apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (tahun 2023 dan 2024).

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan | | | | |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan | - | - | - | - |
| a.1. DPK | - | - | - | - |
| a.2. Surat Berharga | - | - | - | - |
| a.3. Lainnya | - | - | - | - |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan | - | 1 | 1 | 1 |
| b.1. Kredit / Pembiayaan | - | 1 | 1 | 1 |
| b.2. Surat Berharga | - | - | - | - |
| b.3. Lainnya | - | - | - | - |
| Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh) | | | | |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan | - | - | - | - |
| a.1. DPK | - | - | - | - |
| a.2. Surat Berharga yang diterbitkan | - | - | - | - |
| a.3. Lainnya | - | - | - | - |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan | 13.728.496.109 | 15.253.884.565 | 11.244.603.461 | 22.694.753.198 |
| b.1. Kredit / Pembiayaan | 13.728.496.109 | 15.253.884.565 | 11.244.603.461 | 22.694.753.198 |
| b.2. Surat Berharga yang dimiliki | - | - | - | - |
| b.3. Lainnya | - | - | - | - |
| Total Outstanding DPK (Rp) | 131.581.326.470 | 143.311.580.243 | 120.218.462.334 | 125.772.266.827 |
| Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp) | - | - | - | - |
| Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp) | 130.756.954.083 | 139.105.537.655 | 125.041.449.325 | 160.218.309.834 |
| Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp) | - | - | - | - |



Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan | | | | |
| a.1. DPK | - | - | - | - |
| a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan | - | - | - | - |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit) | | | | |
| b.1. Kredit / Pembiayaan | 10,49% | 10,97% | 8,99% | 14,16% |
| b.2. Surat Berharga yang dimiliki | - | - | - | - |

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Energi Terbarukan | - | - | - | - |
| b. Efisiensi Energi | - | - | - | - |
| c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi | - | - | - | - |
| d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan | 8.724.970.066 | 9.914.738.711 | 7.569.228.202 | 16.061.234.704 |
| e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air | - | - | - | - |
| f. Transportasi Ramah Lingkungan | - | - | - | - |
| g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan | - | - | - | - |
| h. Adaptasi Perubahan Iklim | - | - | - | - |
| i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient) | - | - | - | - |
| j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | - | - | - | - |
| k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya | - | - | - | - |
| l. Kegiatan UMKM | 5.003.526.043 | 5.339.145.854 | 3.675.375.259 | 6.633.518.494 |
| Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l) | 13.728.496.109 | 15.253.884.565 | 11.244.603.461 | 22.694.753.198 |

Total Outstanding dana pihak ketiga pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp125.772.266.827, pada tahun 2024 mengalami penurunan yaitu menjadi Rp120.218.462.334 dan pada tahun 2025 meningkat secara signifikan menjadi Rp143.311.580.243. Belum terdapat jenis produk dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga yang masuk kedalam kategori yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan. Sementara itu untuk total outstanding kredit kepada pihak ketiga pada tahun 2023 yang terkait dengan Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan telah terealisasi sebesar Rp16.061.234.704 dan untuk kegiatan UMKM teralisasi sebesar Rp6.633.518.494. Tahun 2024 terkait dengan Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan telah terealisasi sebesar Rp7.569.228.202 dan untuk kegiatan UMKM telah teralisasi sebesar Rp3.675.375.259 dan untuk tahun 2025 terkait dengan Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan telah terealisasi sebesar Rp9.914.738.711 dan untuk kegiatan UMKM teralisasi sebesar Rp5.339.145.854. Terdapat penurunan outstanding yang cukup signifikan dari 2023 ke 2024 disebabkan pada tahun tersebut Bank masuk ke dalam kategori Bank Dalam Resolusi, sehingga seluruh aktivitas penyaluran kredit dihentikan sementara waktu. Namun saat ini posisi tahun 2025 penyaluran kredit kembali meningkat seiring dengan kondisi Bank yang semakin membaik.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) mewujudkan operasional bank yang ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan dapat tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi dan air agar semua bisa lebih efektif dan efisien. Dengan upaya itu, maka diharapkan selama tahun pelaporan, operasional PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati dan lingkungan.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan oleh masing-masing pegawai, penghematan penggunaan tissue untuk mengurangi penebangan pohon yang berdampak pada lingkungan, dan melakukan penggunaan yang tepat dan hemat dalam hal listrik, air dan juga bahan bakar.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|-----------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter) | - | 20.307 | 21.722 | 24.147 |
| b. Penggunaan Listrik (kWh) | - | 141.862 | 150.718 | 126.991 |
| c. Penggunaan Air (m3) | - | 4.065 | 4.290 | 4.368 |
| d. Penggunaan Kertas (kg) | - | 1.026 | 1.065 | 1.110 |

Total Emisi

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Scope 1 (Ton CO2) | - | - | - | - |
| b. Scope 2 (Ton CO2) | - | - | - | - |
| c. Scope 3 (Ton CO2) | - | - | - | - |
| c.1. Financed Emission (Ton CO2) | - | - | - | - |
| c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2) | - | - | - | - |
| d. Pengurangan Emisi (Ton CO2) | - | - | - | - |
| Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2) | - | - | - | - |
| Total Limbah Dibuang (Ton CO2) | - | - | - | - |
| Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah) | - | - | - | - |

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berkomitmen pada inklusivitas keuangan yaitu dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Indramayu.

Sebagai lembaga perbankan yang berfokus pada komunitas lokal, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berperan sebagai ujung tombak inklusi keuangan. Komitmen perusahaan terhadap inklusi tercermin dalam :

Penetrasi Pasar UMKM: Kemauan manajemen untuk menjangkau sektor "unbankable" melalui prosedur yang lebih fleksibel namun tetap prudent; dan

Literasi Keuangan: Edukasi kepada masyarakat pedesaan atau pedagang pasar mengenai produk tabungan dan kredit yang sehat.

Perkembangan Laku Pandai

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|---|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Jumlah Agen Laku Pandai | - | - | - | - |
| b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account) | - | - | - | - |
| c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai | - | - | - | - |

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Indramayu. Bank juga telah menyediakan jaminan lingkungan kerja yang layak dan aman untuk semua pekerja, dengan memperhatikan pengembangan dan pelatihan sesuai dengan ruang lingkup tugas dan jabatan dari masing-masing pegawai namun untuk penerapan keuangan berkelanjutan belum pernah dilakukan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|---|-------------|----------------|----------------|----------------|
| Jumlah Pegawai Bank | - | 127 | 116 | 133 |
| Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita) | - | 4 | 3 | 2 |
| Jumlah Direksi dan Komisaris Pria | - | 4 | 3 | 2 |
| Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita | - | - | - | - |
| Jumlah Pegawai Difable | - | - | - | - |

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Selama tahun 2025, pada PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) belum terdapat kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), sementara itu untuk mekanisme pengaduan masyarakat disampaikan langsung melalui jaringan kantor dan dapat disampaikan melalui website resmi Bank yaitu pada menu pengaduan nasabah. PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) ikut berkontribusi untuk memberikan sumbangan / bantuan terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--|-------------|----------------|----------------|----------------|
| Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah) | - | - | - | - |
| Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi | - | - | - | - |

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) selama tahun 2025 antara lain memberikan layanan tambahan berupa notifikasi transaksi melalui nomor whatsapp yang didaftarkan oleh nasabah untuk memberitahukan aktivitas transaksi pada rekening nasabah tabungan sehingga dapat membantu nasabah dalam memantau aktivitas rekeningnya.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

| Informasi Umum Perusahaan | |
|---------------------------|--|
| Nama Perusahaan | PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) |
| Alamat | Jl. Raya Sukaurip No. 30 Kec Balongan, Kab Indramayu, Jawa Barat |
| Nomor Telepon | (0234) 428 362 |
| Email | halo@bprindramayujabar.co.id |
| Website | www.bprindramayujabar.co.id |

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset pada tahun 2025 sebesar Rp189,19 miliar, hal ini menunjukkan kenaikan dalam 2 (dua) tahun terakhir. Demikian juga pada total kewajiban pada tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp182,29 miliar.

(Ribuan Rp)

| Deskripsi | 2025 | 2024 | 2023 |
|-----------|-------------|-------------|-------------|
| Aset | 189.190.174 | 165.667.672 | 176.718.706 |
| Kewajiban | 182.290.314 | 161.702.803 | 171.070.832 |

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memiliki SDM dengan total 131 personal yang terdiri dari Dewan Komisaris, Pengurus (Direksi) dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Indramayu. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini.

Persentasi Kepemilikan Saham



| No | Nama | Jumlah Lembar Saham | Nominal | Proporsi |
|----|--------------------|---------------------|----------------|----------|
| 1 | Pemprov Jawa Barat | 42.000 | 4.200.000.000 | 24,05% |
| 2 | Pemkab Indramayu | 120.001 | 12.000.100.000 | 68,73% |
| 3 | Bank BJB | 12.600 | 1.260.000.000 | 7,22% |
| | | 174.601 | | 100,00% |

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sesuai informasi pada tabel berikut ini.

| Jenis Produk | Deskripsi |
|--------------|-----------------------------------|
| Tabungan | 1. Tabungan Tamasa |
| | 2. Tabungan Sihandal |
| | 3. Tabungan Simasda |
| | 4. TabunganKu |
| | 5. Tabungan Berjangka (SSB) |
| | 6. Tabungan Sipintar |
| Deposito | 1. Deposito Berjangka |
| | 2. Deposito Berhadiah |
| | 3. Deposito Bunga Dibayar Dimuka |
| Kredit | 1. Kredit Produktif (Modal Kerja) |
| | 2. Kredit Konsumtif |
| | 3. Kredit Investasi |

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang unggul, sehat, prima dalam pelayanan dan memiliki daya saing dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.



b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat;
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan;
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan Manajemen risiko khususnya pada aspek sosial dan lingkungan hidup.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menjadi anggota Perbamida (Perhimpunan BPR/ S Milik Pemerintah Daerah) dan juga Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia)

Penjelasan Lainnya

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) terus mendukung untuk tujuan pembangunan berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan dalam setiap kegiatan operasional dan bisnisnya.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.



4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan. Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan. Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) . Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda), kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.



7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. **Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha. Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat. Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi. Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan. Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama. Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara. Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian. Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu. Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.



3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.



6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) Nomor 74 Tahun 2025 tanggal 12 Agustus 2025 tentang Pedoman dan Kebijakan Tata kelola PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) adalah sebagai berikut :

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar;
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi;
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank;



2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan);
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*);
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut :

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris;
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris;
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank;
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 miliar, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) secara umum

menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi Perusahaan. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Bagian Operasional untuk Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Operasional untuk Implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi dan Bagian Operasional dalam Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan :

1. Memastikan bahwa Bagian Operasional telah menyusun dan melaporkan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Bagian Operasional untuk merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Bagian Operasional :

1. Melakukan koordinasi dengan Bagian dan Divisi lain seperti Divisi Bisnis dan Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada point 1 (satu) di atas kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

| Keterangan | Tahun 2025 | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|---|------------|------------|------------|
| Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim | - | - | - |
| Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan | - | - | - |

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

| Keterangan | Tahun 2025 | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|--|------------|------------|------------|
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris | - | - | - |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi | - | - | - |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif | - | - | - |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai | - | - | - |

Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan pada PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) belum pernah dilakukan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan pengalaman dari Bank atau lembaga lain membantu PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda), pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda).

Lainnya

Asosiasi perbankan/Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, Bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan sekaligus menjalankan evaluasi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dengan tujuan untuk memperbaiki mutu laporan ini di waktu yang akan datang. PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menyediakan Formulir Umpan Balik pada bagian penutup Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir tersebut, diharapkan para pembaca dan pengguna laporan ini dapat menyampaikan sara, masukan dan/atau pendapat yang bermanfaat untuk kualitas laporan yang selanjutnya.

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) membuka pintu informasi selebar mungkin untuk semua pihak terkait dan siapa pun yang ingin memberikan masukan (*feedback*) tentang Laporan Keberlanjutan ini, silahkan hubungi :





Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar merupakan langkah pertama, sehingga belum menerima umpan balik dari pemangku kepentingan. PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berkomitmen terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas, utuh, tidak menyesatkan dan bermanfaat bagi semua pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini telah disusun sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Indramayu, ~~21~~ April 2026
PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)

DIREKSI

Dr. Teddy Prayoga
Direktur Utama



Bank BIMJ

Sani Darussalam
Direktur

Mengetahui dan Menyetujui,

H. Yudi Vidya
Komisaris Utama



H. Suwenda
Komisaris

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)
Tahun 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

| No | Level Organisasi | Demografi | | | |
|-------|---------------------|-----------|----|--------|-----------|
| | | L | P | Jumlah | Komposisi |
| 1 | Dewan Komisaris | 2 | 0 | 2 | |
| 2 | Direksi | 2 | 0 | 2 | |
| 3 | Pimpinan Divisi | 2 | 1 | 3 | |
| 4 | Pimpinan Bagian | 4 | 0 | 4 | |
| 5 | Kepala Audit Intern | 1 | 0 | 1 | |
| 6 | Pimpinan Cabang | 7 | 1 | 8 | |
| 7 | Manager | 11 | 8 | 19 | |
| 8 | Ketua Tim | 1 | 0 | 1 | |
| 9 | Pimpinan Kantor Kas | 4 | 2 | 6 | |
| 10 | Pelaksana | 54 | 31 | 85 | |
| TOTAL | | 88 | 43 | 131 | 100% |

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Demografi | | | |
|-------|--------------------|-----------|----|--------|-----------|
| | | L | P | Jumlah | Komposisi |
| 1 | S3 | 1 | 0 | 1 | |
| 2 | S2 | 3 | 0 | 3 | |
| 3 | S1 | 47 | 28 | 75 | |
| 4 | D3 | 4 | 3 | 7 | |
| 5 | SMA | 33 | 12 | 45 | |
| TOTAL | | 88 | 43 | 131 | 100% |

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

| No | Status Kepegawaian | Demografi | | | |
|-------|--------------------|-----------|----|--------|-----------|
| | | L | P | Jumlah | Komposisi |
| 1 | Pegawai Tetap | 66 | 34 | 100 | |
| 2 | Pegawai Kontrak | 22 | 9 | 31 | |
| TOTAL | | 88 | 43 | 131 | 100% |

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

| No | Rentang Usia | Demografi | | | |
|-------|--------------------|-----------|----|--------|-----------|
| | | L | P | Jumlah | Komposisi |
| 1 | Usia ≤ 25 tahun | 4 | 9 | 13 | |
| 2 | Usia 26 - 35 tahun | 36 | 16 | 52 | |
| 3 | Usia 36 - 45 tahun | 27 | 13 | 40 | |
| 4 | Usia 46 - 55 tahun | 20 | 5 | 25 | |
| 5 | Usia > 55 tahun | 1 | 0 | 1 | |
| TOTAL | | 88 | 43 | 131 | 100% |

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

| No | Generasi | Demografi | | | |
|-------|-------------------------------|-----------|----|--------|-----------|
| | | L | P | Jumlah | Komposisi |
| 1 | Baby Boomers | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Generation X | 22 | 7 | 29 | |
| 3 | Generation Y (millennials) | 57 | 25 | 82 | |
| 4 | Generation Z | 9 | 11 | 20 | |
| TOTAL | | 88 | 43 | 131 | 100% |



PT BPR
INDRAMAYU
JABAR (Perseroda)

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)
Jl. Raya Sukaurip No. 30 Balongan, Kab. Indramayu
Telepon : (0234) 428 362

Website : www.bprindramayujabar.co.id, Email: halo@bprindramayujabar.co.id

LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA
PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)
Tahun 2025

| No | Jenis Realisasi | Nominal | Keterangan |
|----|---|-----------------|--------------------|
| 1 | Kredit Kriteria Keberlanjutan - Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan | Rp9.914.738.711 | Kredit Modal Kerja |
| 2 | Kredit Kriteria Keberlanjutan - Kegiatan UMKM | Rp5.339.145.854 | Kredit Modal Kerja |

8.



PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)
Jl. Raya Sukaurip No. 30 Balongan, Kab. Indramayu
Telepon : (0234) 428 362

Website : www.bprindramayujabar.co.id, Email: halo@bprindramayujabar.co.id

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda).

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT BPR
INDRAMAYU
JABAR (Perseroda)

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)
Jl. Raya Sukaurip No. 30 Balongan, Kab. Indramayu
Telepon : (0234) 428 362

Website : www.bprindramayujabar.co.id, Email: halo@bprindramayujabar.co.id

Profil Anda

Nama :

Pekerjaan :

Institusi/Perusahaan :

Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

Pemerintah

Nasabah

Karyawan

Mitra Usaha

Media

Masyarakat

LSM

Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)

Jl. Raya Sukaurip No. 30 Balongan, Kab. Indramayu

Telepon : (0234) 428 362

Website : www.bprindramayujabar.co.id

E-mail : halo@bprindramayujabar.co.id